

**PERSPEKTIF GENDER DALAM USAHATANI KARET (*Hevea
brasiliensis*) DI DESA RAMBUTAN KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
FERDIANSYAH AZHARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**PERSPEKTIF GENDER DALAM USAHATANI KARET (*Hevea
brasiliensis*) DI DESA RAMBUTAN KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

FERDIANSYAH AZHARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2025

Motto:

***“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
-Al - Baqarah : 286-***

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Hasim dan Ibunda Rantiyah yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan doa dalam setiap langkah saya.***
- ❖ Kepada kakakku (Achmat Ariyanto,ST.) dan Adikku Aditya Rahman Saputra yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakanku.***
- ❖ Untuk wanita spesial yang bernama Inda Lestari terimakasih telah menemani dan memberi suport selama perkuliahan***
- ❖ Orang- orang tersayang dan teman-teman yang memberikan dukungan dan semangat kepadaku.***
- ❖ Sahabat seperjuangan Agribisnis angkatan 2021***
- ❖ Almamaterku.***

RINGKASAN

FERDIANSYAH AZHARI “Perspektif Gender Dalam Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. (dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui curahan tenaga kerja pria dan wanita pada usahatani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui alokasi waktu gender pada keluarga petani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juni – Agustus 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan purposive sampling sebanyak 47 Kepala Keluarga (KK) yang melibatkan suami dan istri dalam kegiatan usahatani karet di Desa Rambutan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah editing, coding dan tabulating. Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai curahan tenaga kerja pria dan wanita usahatani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus curahan tenaga kerja. Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah kedua untuk mengetahui alokasi waktu gender pada kegiatan usahatani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus alokasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan tenaga kerja wanita di Desa Rambutan pada usahatani karet sebesar 7,5 HKSP. Aktivitas curahan tenaga kerja ini meliputi kegiatan penyadapan karet, pengumpulan getah dikebun, pemeliharaan dan pengangkutan dari kebun menuju tengkulak. Pengalokasian waktu pada laki-laki pada keluarga petani karet di Desa Rambutan terdiri dari alokasi waktu produktif sebesar 8,41 jam/hari, domestik 1,01 jam/hari, sosial 4,21 jam/hari dan waktu luang 10,37 jam/hari. Sedangkan alokasi waktu perempuan pada keluarga petani karet di Desa Rambutan terdiri dari alokasi waktu produktif sebesar 4,84 jam/hari, domestik 4,60 jam/hari, sosial 5,91 jam/hari dan waktu luang 8,65 jam/hari.

SUMMARY

FERDIANSYAH AZHARI “Gender Perspectives in Rubber Farming (*Hevea brasiliensis*) in Rambutan Village, Rambutan District, Banyuasin Regency.” (supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

The purpose of this study was to determine the allocation of male and female labor in rubber farming in Rambutan Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, and to determine the gender allocation of time in rubber farming families in Rambutan Village, Rambutan District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Rambutan Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province from June to August 2025. The research method used was a survey method. The sampling method used purposive sampling of 47 heads of families (KK) involving husbands and wives in rubber farming activities in Rambutan Village. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. Data processing methods used were editing, coding, and tabulating. The data analysis used to answer the first problem formulation regarding the outpouring of male and female labor in rubber farming in Rambutan Village, Rambutan District, Banyuasin Regency used quantitative analysis with the labor outpouring formula. Furthermore, to answer the second problem formulation to determine the gender time allocation in rubber farming activities in Rambutan Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, quantitative analysis with the time allocation formula was used. The results of the study indicate that the female labor input in Rambutan Village on rubber farming is 7.5 HKSP. This labor input activity includes rubber tapping, collecting latex in the plantation, maintenance and transportation from the plantation to the middleman. The allocation of time for men in rubber farming families in Rambutan Village consists of productive time allocation of 8.41 hours/day, domestic 1.01 hours/day, social 4.21 hours/day and leisure time 10.37 hours/day. While the allocation of women's time in rubber farming families in Rambutan Village consists of productive time allocation of 4.84 hours/day, domestic 4.60 hours/day, social 5.91 hours/day and leisure time 8.65 hours/day.

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSPEKTIF GENDER DALAM USAHATANI KARET (*Hevea
brasiliensis*) DI DESA RAMBUTAN KECAMATAN
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

FERDIANSYAH AZHARI
412021015

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Sisvaberti Afrivatna, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmtzurvani, S. Pl., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ferdiansyah Azhari
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Jati Bulak Desa Jati Mulya, 31 juli 2002
NIM : 412021015
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan Skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



(Ferdiansyah Azhari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Perspektif Gender Dalam Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan dan Ibu Innike Abdillah Fahmi, SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FERDIANSYAH AZHARI dilahirkan di Kampung Jati Bulak Desa Jati Mulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi pada tanggal 31 juli 2002, merupakan putra ke-dua dari Ayahanda Hasim dan Ibunda Rantiyah.

Pendidikan Paud di selesaikan pada Tahun 2008 Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2015 di SD Negeri 15 Rambutan, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP Negeri 1 Rambutan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA Negeri 1 Rambutan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2024 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-61 di Desa Rengas Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir, dan pada bulan Juli sampai bulan September tahun 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BPP Kecamatan Tungkal Ilir.

Pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang di Desa Rambutan dengan judul Perspektif Gender Dalam Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Karet.....	15
2.2.2 Konsepsi Usahatani	16
2.2.3 Konsepsi Gender	20
2.2.4 Konsepsi Curahan Tenaga Kerja	22
2.2.5 Konsepsi Alokasi Waktu Usahatani	24
2.3 Model Pendekatan	27
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Tempat Waktu.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil	34
4.1.1 Gambaran Umum Kegiatan Petani Laki-Laki dan Wanita Pada Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	34

4.1.2	Identitas Responden	35
4.1.3	Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki dan Wanita Pada Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten BanyuasinKecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	37
4.1.4	Alokasi Waktu Gender Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	38
4.2	Pembahasan.....	40
4.2.1	Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki dan Wanita Pada Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten BanyuasinKecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin	40
4.2.2	Alokasi Waktu Gender Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	43
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Area, Produksi dan Produktivitas Komoditi Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022	3
2. Luas Area, Produksi dan Produktivitas Komoditi Karet di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-2023.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	11
4. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Luas Lahan di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	35
5. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Pendidikan di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	36
6. Besar Curahan Tenaga Kerja Pria dan Wanita Pada Kegiatan Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	37
7. Rata-Rata Alokasi Kegiatan Produktif, Domestik dan Sosial dan Luang di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Perspektif Gender Dalam Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	51
2. Identitas Responden	52
3. Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki dan Wanita Pada Kegiatan Penyadapan Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	54
4. Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki dan Wanita Pada Kegiatan Pengumpulan Getah Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	56
5. Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki dan Wanita Pada Kegiatan Pemeliharaan Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	58
6. Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki dan Wanita Pada Kegiatan Pengangkutan Karet Dari Kebun Menuju Tengkulak di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	60
7. Rekapitulasi Curahan Tenaga Kerja Laki-Laki Pada Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	62
8. Rekapitulasi Curahan Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	64
9. Rekapitulasi Alokasi Waktu Produktif Laki-Laki Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	66
10. Rekapitulasi Alokasi Waktu Produktif Perempuan Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	69
11. Rekapitulasi Alokasi Waktu Sosial Laki-Laki Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	72
12. Rekapitulasi Alokasi Waktu Sosial Perempuan Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	74

13. Rekapitulasi Alokasi Waktu Domestik Laki-Laki Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	76
14. Rekapitulasi Alokasi Waktu Domestik Perempuan Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin	78
15. Rekapitulasi Alokasi Waktu Luang Laki-Laki Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	80
16. Rekapitulasi Alokasi Waktu Luang Perempuan Pada Keluarga Petani Karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	82
17. Kegiatan keluarga petani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	84
18. Dokumentasi Penelitian	85
19. Wawancara dengan petani laki-laki (suami) pada keluarga petani karet di Desa Rambutan	85
20. Wawancara dengan petani perempuan (istri) pada keluarga petani karet di Desa Rambutan	85
21. Wawancara dengan petani laki-laki (suami) pada keluarga petani karet di Desa Rambutan	86
22. Wawancara dengan petani perempuan (istri) pada keluarga petani karet di Desa Rambutan	86
23. Wawancara dengan petani setelah menyadap karet	87
24. Foto bersama peternak	87
25. Surat Keterangan Selesai Penelitian	88

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia termasuk sektor utama dalam kegiatan ekonomi Indonesia, karena sektor pertanian berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, terutama di wilayah pedesaan yang masih bergantung pada kegiatan agraris sebagai mata pencaharian utama. Lebih dari 50% penduduk menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Dari 23 juta kepala keluarga petani di Indonesia, sebagian besar dari mereka adalah perempuan, istri atau ibu yang juga terlibat di sektor pertanian. Jumlah perempuan itu sendiri sebanyak 49,66 % (118 juta lebih), hampir separuh dari jumlah penduduk nasional 237,6 juta, atau hampir seimbang dengan jumlah penduduk laki-laki 50,34% (119 juta lebih) (Sitanggang, 2020).

Fenomena perempuan bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru, sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan Wanita. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian juga dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Seiring dengan perkembangan peradaban dan perubahan sistem sosial-ekonomi, peran perempuan dalam sektor pertanian pun mengalami perluasan, tidak hanya terbatas pada kegiatan di sekitar rumah, tetapi juga mencakup seluruh rantai produksi pertanian, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga panen dan pengolahan hasil (Hardiana dkk, 2022).

Namun pada kenyataannya perempuan yang memiliki peran penting dalam kegiatan rantai produksi pertanian sering kali kurang mendapatkan pengakuan, baik secara sosial maupun ekonomi. Mereka kerap diposisikan sebagai pekerja informal tanpa status yang jelas, sehingga akses terhadap sumber daya produksi seperti lahan, modal, pelatihan, dan teknologi pertanian menjadi terbatas. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan, baik di tingkat rumah tangga maupun komunitas pertanian, masih sangat minim. Ketimpangan ini disebabkan oleh konstruksi sosial dan budaya patriarkal yang masih kuat, yang menganggap peran laki-laki lebih dominan dalam urusan kepemilikan dan pengelolaan sumber daya.

Ketimpangan ini tidak hanya menghambat potensi kontribusi perempuan terhadap peningkatan produktivitas pertanian, tetapi juga memperkuat ketidaksetaraan gender dalam pembangunan perekonomian. Kesetaraan gender menghendaki wanita dan pria menempati status yang setara serta sama-sama mempunyai kesempatan dan hak dalam mewujudkan keseluruhan hak-hak asasi bagi keberlangsungan dan keutuhan keluarga dalam rumah tangga secara proporsional. Pentingnya kesetaraan gender ini tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan hak asasi manusia, tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup keluarga dan masyarakat secara keseluruhan, termasuk dalam kegiatan usahatani karet yang banyak melibatkan perempuan sebagai bagian dari tenaga kerja produktif (Yurike dkk, 2025).

Luas lahan usahatani karet di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 3.459.815 Ha dengan menghasilkan produksi sebesar 2.873.834 Ton yang tersebar di berbagai wilayah, terutama di provinsi-provinsi seperti Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan, sekitar 85% dari total areal perkebunan karet merupakan perkebunan rakyat dan lahan tersebut dikelola oleh petani kecil dengan sistem usaha keluarga, di mana perempuan turut berperan aktif dalam pengelolaan lahan dan kegiatan produksi. Salah satu daerah di Indonesia dengan sebaran usahatani karet adalah Provinsi Sumatera Selatan, yang dikenal sebagai salah satu sentra produksi karet nasional. Di wilayah ini, ribuan keluarga petani menggantungkan hidupnya pada komoditas karet, dan perempuan memiliki kontribusi signifikan dalam aktivitas penyadapan maupun pengolahan pascapanen.

Persebaran usahatani karet di provinsi ini tersebar di hampir seluruh kabupaten, di daerah-daerah inilah perempuan memainkan peran penting, tidak hanya dalam kegiatan produksi, tetapi juga dalam mendukung keberlangsungan ekonomi rumah tangga petani melalui pengelolaan hasil panen dan kontribusi tenaga kerja sehari-hari. Adapun luas area, produksi dan produktivitas pada usahatani karet di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Area, Produksi dan Produktivitas Komoditi Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.

No	Kabupaten/Kota	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	72.657	15.395	4,72
2	Ogan Komering Ilir	155.898	19.296	0,81
3	Muara Enim	148.377	173.441	0,86
4	Lahat	34.405	25.148	1,37
5	Musi Rawas	113.839	122.021	0,93
6	Musi Banyuasin	203.184	211.366	0,96
7	Banyuasin	101.641	103.900	0,98
8	Ogan Komering Ulu Selatan	4.581	3.100	1,48
9	Ogan Komering Ulu Timur	77.047	42.938	1,79
10	Ogan Ilir	35.627	7.406	4,81
11	Empat Lawang	4.196	2.300	1,82
12	Pali	70.337	64.277	1,09
13	Musi Rawas Utara	177.199	28.308	6,26
14	Palembang	445	628	0,71
15	Prabumulih	19.211	2.046	9,39
16	Pagar Alam	1.688	161	10,48
17	Lubuk Linggau	11.873	10.049	1,18
Jumlah		1.232.205	3.135.287	49,66

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2023.

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 13 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki komoditas karet. Salah satunya adalah Kabupaten Banyuasin yang berada pada urutan ke-enam dengan luas lahan sebesar 101.641 hektar dan produksi sebesar 103.900 ton dengan produktivitas 0,98 ton/ha. Perkebunan karet di Kabupaten Banyuasin ini cukup produktif, karena komoditas ini banyak diusahakan oleh petani dan tersebar di seluruh wilayah kabupaten. Sebagai komoditas yang berpengaruh terhadap perekonomian daerah, karet tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama, tetapi juga berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani. Persebaran usahatani karet di

Kabupaten Banyuasin sendiri mencakup di berbagai kecamatan. Adapun persebaran luas area dan produksi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Area, Produksi dan Produktivitas Komoditi Karet di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-2023.

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)		Produksi (ton)	
		2022	2023	2022	2023
1	Rantau Bayur	6.970	6.970	10.390	8.910
2	Betung	13.695	13.695	15.061	15.102
3	Suak Tapeh	11.856	11.856	9.237	11.250
4	Pulau Rimau	1.323	1.323	426	431
5	Tungkal Ilir	4.784	4.784	941	4.500
6	Selat Penuguan	338	338	60	61
7	Banyuasin III	19.020	19.020	17.380	17.400
8	Sembawa	13.189	13.189	22.746	15.710
9	Talang Kelapa	6.682	6.682	8.012	7.250
10	Tanjung Lago	455	455	479	482
11	Banyuasin I	4.746	4.746	4.242	4.253
12	Air Kumbang	4.920	4.920	6.449	6.510
13	Rambutan	7.009	7.009	2.756	2.760
14	Muara Padang	5.451	5.451	4.363	8.400
15	Muara Sugihan	835	835	335	339
16	Makarti Jaya	34	34	201	56
17	Air Paramata	100	100	505	167
18	Banyuasin II	72	72	124	120
19	Karang Agung Ilir	-	-	-	-
20	Muara Telang	137	137	187	189
21	Sumber Marga Telang	25	25	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2024.

Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa terdapat 20 Kecamatan yang memiliki lahan produktif dalam usahatani karet. Salah satunya yaitu Kecamatan Rambutan dengan luas area 7.009 hektar. Pada tahun 2022-2023 tidak terjadi perluasan area namun produksi yang dihasilkan tetap mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 sebesar 2.756 ton dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 2.760 ton. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas wilayah di Kecamatan Rambutan ini memiliki potensi dalam pengembangan komoditi karet.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pada usahatani karet di Kecamatan Rambutan baik laki-laki maupun wanita memiliki peran dalam berbagai tahapan kegiatan usahatani karet, mulai dari penanaman, penyadapan, hingga pada tahap pemasaran. Keterlibatan laki-laki maupun wanita dalam usahatani karet ini hampir terjadi di setiap wilayah atau desa yang ada di Kecamatan Rambutan, termasuk salah satunya adalah Desa Rambutan. Mayoritas masyarakat di Desa Rambutan menggantungkan hidup menjadi petani karet, sehingga sektor ini menjadi tulang punggung perekonomian desa. Karena sistem perekonomian yang berubah menyebabkan perubahan alokasi ekonomi rumah tangga. Maka dari itu banyak wanita yang bekerja membantu suami dalam menunjang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dengan berkarir atau bekerja serta untuk memutus rantai kemiskinan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah Desa Rambutan, terdapat sebanyak 417 Kepala Keluarga (KK) yang bekerja sebagai petani karet. Dalam kegiatan usahatani ini, mayoritas perempuan dalam keluarga turut aktif terlibat dan menunjukkan peran penting mereka dalam sektor perkebunan karet di Desa Rambutan. Jumlah perempuan yang terlibat mencapai 378 orang, sedangkan jumlah laki-laki yang tercatat sebanyak 425 orang. Keterlibatan perempuan ini tidak hanya mencerminkan kontribusi nyata mereka dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, tetapi juga menandakan pergeseran peran gender dalam pekerjaan yang selama ini lebih banyak didominasi oleh laki-laki.

Namun pembagian peran antara laki-laki dan wanita dalam kegiatan usahatani karet di Desa Rambutan berlangsung tidak sepenuhnya setara. Dimana beban kerja perempuan rumah tangga relatif lebih tinggi di banding laki-laki karena mereka tidak hanya bertanggung jawab penuh atas seluruh urusan seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, mengasuh dan menyiapkan kebutuhan anak tetapi juga terlibat intensif dalam kegiatan penyadapan karet. Berdasarkan hasil observasi perempuan di Desa Rambutan sendiri memulai kegiatannya pada pukul 04.30 WIB untuk menyiapkan peralatan untuk menyadap karet, kemudian dilanjutkan sholat subuh dan melanjutkan tugas domestik untuk memasak sarapan, dan mempersiapkan keperluan anak untuk sekolah, kemudian pada jam 06.00 WIB

pergi kekebun untuk melakukan aktivitas penyadapan karet, sampai pukul 11.30 pulang ke rumah untuk istirahat sejenak dan kembali melakukan aktivitas, memasak dan mencuci, di sela menunggu waktu menunjukkan bada ashar mereka biasanya menyempatkan waktu untuk ikut serta dalam kegiatan sosialisasi dan berbincang dengan para petani lainnya terkait permasalahan perkebunan ataupun permasalahan lainnya. Pada sore hari setelah sholat ashar beberapa dari mereka kembali menyadap dan membersihkan karet hingga magrib sehingga beban jam kerja gabungan produktif dan reproduktif perempuan mencapai rata-rata 9,5 jam per hari.

Sementara itu petani laki-laki di Desa Rambutan umumnya melakukan kegiatan pada pukul 05.30 setelah sholat subuh, biasanya laki-laki sebelum pergi ke perkebunan karet menyempatkan waktu untuk sarapan atau pun minum kopi, kegiatan yang umumnya dilakukan petani laki-laki yaitu melakukan kegiatan pengendalian hama, pemupukan, perbaikan lahan dan pengecekan hasil lateks pada mangkok lateksnya hingga pukul 15.00 WIB, sehingga memiliki waktu luang lebih panjang untuk bersosialisasi dengan para petani karet lainnya. Perbedaan signifikan dalam alokasi waktu tersebut menegaskan bahwa perempuan di Desa Rambutan menghadapi beban ganda (*Double Burden*) yang menurunkan waktu istirahat dan kesempatan untuk mengakses pelatihan atau kegiatan pemberdayaan, sehingga intervensi program pemberdayaan berbasis gender misalnya pendirian pos layanan teknis pertanian khusus perempuan atau mekanisasi ringan untuk pekerjaan domestik sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa ini.

Perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan usahatani karet di Desa Rambutan, kerap kali tidak mendapatkan pengakuan yang setara dengan laki-laki, baik dari segi upah, kepemilikan lahan, maupun akses terhadap program pemberdayaan. Hal ini menyebabkan kontribusi mereka tidak terlihat secara statistik. Padahal, peran perempuan dalam usahatani karet di Desa Rambutan terbukti signifikan dan berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan produksi dan ketahanan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penting untuk mendorong pendekatan pembangunan pertanian yang berperspektif gender, agar tercipta kesetaraan akses, partisipasi, dan manfaat bagi perempuan dalam seluruh aspek kegiatan usahatani. Dalam pembangunan pertanian kesetaraan gender belum

optimal diterapkan, sehingga ketimpangan dalam pembagian kerja dan manfaat masih sering terjadi.

Perempuan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan produksi karet, terutama dalam usaha-usaha skala kecil dan menengah yang dikelola oleh keluarga petani. Namun, meskipun keterlibatan mereka sangat signifikan, peran perempuan dalam usahatani karet masih sering diabaikan dalam pencatatan statistik resmi dan belum sepenuhnya mendapat pengakuan dari sisi akses terhadap pelatihan, teknologi, maupun bantuan modal. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan kebijakan yang inklusif dan responsif gender dalam pembangunan sektor pertanian, khususnya subsektor perkebunan karet, agar produktivitas dan kesejahteraan petani terutama perempuan dapat meningkat secara berkelanjutan. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perspektif Gender Dalam Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam rencana penelitian adalah:

1. Bagaimana curahan tenaga petani pada usahatani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana alokasi waktu gender pada keluarga petani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari rencana penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui curahan tenaga petani pada usahatani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui alokasi waktu gender pada keluarga petani karet di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D., Cahrial, E., Rofatin, B., & Bahar, R. R. 2023. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Tingkat Kesetaraan Gender Pada Rumah Tangga Petani Kopi Di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan dan Teknologi*, 2(1), 315-323.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmaida, A., & Hardita, R. 2024. Peran dan Kontribusi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 9 (1) : 52-58. <http://dx.doi.org/10.33087/mea.v9i1.220>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2024. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Komoditi Karet di Kabupaten Banyuasin Tahun 2022-2023.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2023. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Komoditi Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.
- Firdaus, M. 2017. *Manajemen Agribisnis (Edisi Keenam)*. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Gunawan, I. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Halizah, L. R., & Faralita, E. 2023. Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Jurnal Wasaka Hukum*, 11(1) : 19-32.
- Hardiana, R., Efrita, E., & Kurniati, N. 2022. Determinan Curahan Tenaga Kerja Wanita Pada Usahatani Padi Sawah Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8 (2) : 595-604. <http://dx.doi.org/10.25157/ma.v8i2.7077>
- Janil, H. E. 2022. *Alokasi Waktu Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga*. Skripsi Universitas Hasanuddin (tidak dipublikasikan).
- Kementrian Pertanian. 2012. *Tentang Pedoman Pengembangan Sektor Pertanian*. Jakarta.

- Kisrawiah. 2019. Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Dalam Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sei Lancang Kecamatan Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan. Universitas Borneo Tarakan (Tidak dipublikasikan).
- Lestari, S. P., Handayani, S., Sari, Y. E., Sari, Y. I., Bakti, A. S., & Harini, N. V. A. 2022. Curahan tenaga kerja pada usahatani padi organik di Provinsi Lampung. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 2(2) : 88-97
- Manginsela, E. P. 2017. Usahatani Yang Berkeadilan Gender dan Menguntungkan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(3) : 1-6. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3.2017.17898>
- Martono, N. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers
- Mosher. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara:Jakarta
- Mubyanto. 2003. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. PT. Bina Pustaka. LP3S. Jakarta.
- Mutiara, V. I., Febriamansyah, R., & Fahmi, I. A. 2010. Analisis Manfaat yang Diperoleh Masyarakat dalam Perspektif Gender pada Pengelolaan *Agroforestry* (Studi Kasus: Kawasan Reboisasi Program JIFPro di Kabupaten Solok, Sumatera Barat). *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*, 12(22) : 84-100.
- Nisa, N. K. 2015. Motivasi Petani dalam Menanam Komoditas Padi Pada Daerah Lumbung Padi Di Kabupaten Gresik. *Swara Bhumi*, 3(3):80-90.
- Nurhakim dan Hani. 2014. Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen Secara Otodidak. Bogor.
- Oktapiani, L., Zulkarnian, M.Y., & Nyayu, N.A. 2024. Alokasi Waktu Dan Kontribusi Wanita Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Wanita Penjual Ayam Ras Petelur Afkir di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Agribisnis*. 1 (1) : 2291-2303
- Paramata, R. N., Rauf, A., & Saleh, Y. 2020. Alokasi waktu kerja wanita tani terhadap pendapatan petani jagung di Desa Molamahu Kecamatan Pulubala. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1) : 55-64. <https://doi.org/10.37046/agr.v5i1.11817>
- Puspitasari, M. S., Phariyanto, M. Y., & Yanti, R. E. 2019. Alokasi Waktu Gender Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet Di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Seminar Nasional

Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal (pp. 564-578).

Rahayu, D. A., & Karyana, K. S. 2019. Penerapan Teknologi Produksi Berdasarkan Luas Lahan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Kedelai (Suatu Kasus Di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.33512/jipt.v1i1.6849>

Ramadhani, F. P., & Hubeis, A. V. S. (2020). Analisis Gender dalam Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(2), 155-166. <https://doi.org/10.29244/jskpm.4.2.155-166>

Randa, Gusti. 2023. Analisis Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Karet Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang (Tidak dipublikasikan).

Rozci, F. 2022. Modul Ajar Unalisa Usahatani. UPN Veteran Jawa Timur.

SanI, L. O. A., Musram, A., Munadi, L. M., Nafiu, L. O., & Sawal, R. 2021. Curahan waktu tenaga kerja keluarga integrasi sapi bali dan padi sawah di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sains Peternakan*, 9(1), 1-6. <https://doi.org/10.21067/jsp.v9i1.5200>

Sannia, B., Ismono, R. H., & Viantimala, B. 2013. Hubungan kualitas karet rakyat dengan tambahan pendapatan petani di Desa program dan non-program. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 1(1): 36-43.

Setiawan, E. 2024. Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan Pertanian. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 6(01) : 65-83. <https://doi.org/10.32332/jsga.v6i01.8799>

Soekartawi. 2013. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta. UI-Press.

Sitanggang, M. N. 2020. Peran perempuan dalam keluarga petani pegunungan Tengger. *Jurnal Umbara*, 3 (1) : 1-13. <https://doi.org/10.24198/umbara.v3i1.25576>

Sugiyono. 2017 & 2018 . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.

Wahidin, W., & Nurwahyuliningsih, E. 2023. Peran Ganda Perempuan Petani Kopi Semende di Desa Ulu Danau dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 173-180.

Yurike, Y., & Syafruddin, Y. S. 2025. Peran Gender dalam Kegiatan Pertanian di Nagari Api-Api Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(1) : 33-43. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i1.4809>